

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MULYA ABADI DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT

Nahrowi^{1*}, Syahrani², Apriya Santi³

¹Program Studi Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM 16310901

²Program Studi Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1125097401

³Program Studi Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1104047701

*email: awidop97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran koperasi simpan pinjam Mulya Abadi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat dilihat dari pendapatan masyarakat setelah menerima pinjaman dari koperasi simpan pinjam Mulya Abadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan wawancara, observasi, pendapat dan kepercayaan objek yang diteliti terhadap dampak pinjaman modal usaha dikoperasi simpan pinjam Mulya Abadi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peran koperasi simpan pinjam Mulya Abadi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat berjalan sangat baik dan bagus terhadap perekonomian masyarakat dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usahanya dan juga untuk memperluas usahanya agar bisa bersaing dipasar besar.

Kata kunci : Peran Koperasi, Ekonomi Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the Mulya Abadi savings and loan cooperative on community economic empowerment that can be seen from the income of the community after receiving a loan from the Mulya Abadi savings and loan cooperative. This study uses qualitative research methods, in qualitative research is related to the ideas, opinions and beliefs of the object under study on the impact of capital loans in Mulya Abadi savings and loan cooperatives obtained from observations and interviews. The results showed the role of the Mulya Abadi savings and loan cooperative in empowering the community's economy to run very well and well on the community's economy and provide opportunities for the community to open their businesses and also to expand their businesses in order to compete in large markets.

Keywords: Role of Cooperatives, Community Economy

PENDAHULUAN

Ketidak berdayaan masyarakat yang disebabkan oleh ekonomi dan kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan, termasuk informasi, perlu adanya pemberdayaan dalam sektor pembangunan ekonomi. Sektor pembangunan yang harus diadakan atau ditingkatkan adalah pembangunan sektor perekonomian yang akan berpengaruh besar terhadap kemajuan negara dan masyarakat Indonesia karena diarahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi ekonomi. Peran koperasi dimasyarakat masyarakat sangat membantu bagi para pelaku usaha agar bisa dengan leluasa menggali potensi diri dan mengembangkan usaha-usaha yang bersifat tradisional atau non-tradisional diberbagai bidang. Untuk mengembangkan usaha tersebut, tentu mereka harus memulainya dari nol dengan modal awal yang belum tentu besar. Berkat koperasi, mereka dapat membeli kebutuhan dan peralatan yang di perlukan untuk merintis usaha tanpa perlu mengeluarkan uang sendiri lebih banyak. Koperasi juga ikut serta dalam menekan angka pengangguran yang ada di Indonesia, koperasi dapat memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Salah satu pembangunan perekonomian yaitu pembangunan koperasi. Koperasi mengandung makna kerjasama. Pada dasarnya segala bentuk kerjasama itu bertujuan untuk mempertahankan diri terhadap tindakan pihak luar, dengan menarik manfaat yang sebesar-besarnya suatu suasana hidup berkumpul. Bentuk kerjasama yang mengandung aspek ekonomis dan sosial serta merupakan kerjasama untuk menolong terutama diri sendiri dengan cara bersama-sama yang dilandasi oleh rasa kekeluargaan.

Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya kerjasama. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Seperti yang dikutip oleh Sitio dan Tamba tahun 2001 "Koperasi Teori dan Praktik" bahwa Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*).

Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sehingga mewajibkan para anggotanya untuk saling bekerja sama dan saling tolong-menolong.

Dalam rangka pelaksanaan demokrasi ekonomi, koperasi harus dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya serta dibina dan dikelola secara efisien, karena koperasi merupakan wadah perekonomian yang sesuai dikalangan masyarakat dan sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat, kebersamaan dan kekeluargaan guna memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

Prinsip demokrasi menegaskan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggotalah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Sehingga dalam pengelolaannya koperasi dilakukan dengan secara demokratis, tidak otoriter, dimana kekuasaan tertinggi koperasi ada pada rapat anggota dan setiap anggota mempunyai suara yang sama dalam menentukan keputusan.

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang kegiatannya menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggotanya atau masyarakat umum. Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut, kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi untuk dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan. Koperasi simpan pinjam Mulya Abadi adalah koperasi yang berada di teluk dalam yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam kepada masyarakat.

koperasi semakin memasyarakat dan semakin melembaga dalam perekonomian, meningkatnya manfaat koperasi bagi masyarakat, pemahaman yang lebih mendalam terhadap azas dan sendi koperasi serta tata kerja koperasi, meningkatnya produksi, pendapatan dan kesejahteraan akibat adanya koperasi, meningkatnya pemerataan dan keadilan melalui koperasi, serta meningkatnya kesempatan kerja yang ada karena koperasi. Demikianlah peranan serta dampak pembangunan koperasi dalam perekonomian nasional. Semua ini mengakibatkan pertumbuhan struktural dalam perekonomian nasional yang tergantung pada pertumbuhan koperasi (*Co-operative Growth*), perkembangan koperasi (*Co-operative Share*) dan peran koperasi (*Co-operative Effect*) yang melibatkan memberdayakan segenap lapisan masyarakat, sehingga dapat mengatasi kemiskinan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian yang diambil adalah "PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MULYA ABADI DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT"

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mengetahui peran koperasi simpan pinjam dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat maka rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan wawancara, observasi atau pengamatan langsung dilokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya). Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran koperasi simpan pinjam dan dampak yang terjadi setelah masyarakat menerima pinjaman modal usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya peranan koperasi simpan pinjam Mulya Abadi dalam memberdayakan ekonomi

masyarakat.

Salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu program adalah pelaksanaannya. Apabila pelaksanaan suatu program baik dan tepat sasaran, maka program tersebut dapat memberikan dampak yang baik juga terhadap masyarakat. Koperasi simpan pinjam Mulya Abadi menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro dan kecil menengah, mendorong kehidupan ekonomi syariah, serta meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan koperasi.

Peran koperasi adalah sebagai badan usaha ekonomi yang bertugas membantu orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan dengan pola bagi hasil. Pada koperasi simpan pinjam Mulya Abadi peran yang diberikan kepada masyarakat mengarah kepada peran dalam bidang ekonomi, dimana untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat koperasi simpan pinjam Mulya Abadi memberikan akses modal agar masyarakat yang pada awalnya tidak berdaya menjadi berdaya dan mengajarkan kepada masyarakat agar dapat mandiri dan bisa membantu masyarakat lainnya untuk berdaya. Pemberdayaan yang diberikan oleh koperasi simpan pinjam Mulya Abadi berupa akses modal, dimana masyarakat bisa mendapatkan pinjaman untuk mengembangkan atau membuka usaha baru, dan koperasi simpan pinjam Mulya Abadi merupakan lembaga keuangan yang melakukan pemberdayaan melalui bantuan akses modal dengan menggunakan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya koperasi simpan pinjam Mulya Abadi juga merupakan sebuah tanggapan nyata atas situasi sosial dan ekonomi rakyat. Masyarakat kecil terutama, buruh dan pegawai kelas rendah, dimana pada dasarnya mereka membutuhkan wadah yang dapat menolong mereka untuk mengatur situasi perekonomian perorangan dan bersama.

2. Mekanisme dan sistem pinjaman modal usaha dikoperasi simpan pinjam Mulya Abadi.

Koperasi Simpan Pinjam Mulya Abadi terus berkomitmen mengelola dana ke arah produktif untuk memberikan kesempatan kepada wirausahawan kecil agar terus berkembang, produktif dan mandiri, salah satunya yaitu pinjaman modal usaha dimana pinjaman ini dilakukan akad secara asas kekeluargaan. Aplikasi pinjaman modal usaha disini adalah pihak koperasi simpan pinjam mulya abadi meminjamkan sejumlah dana kepada nasabah untuk digunakan sebagai modal usaha dengan kewajiban mengembalikan pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu dan kisaran angsuran yang telah disesuaikan dan ditentukan diawal perjanjian saat pengambilan pinjaman. Pemberian modal usaha oleh koperasi simpan pinjam mulya abadi memberikan banyak kemudahan bagi nasabah dalam mengaksesnya. Kemudahan yang diberikan ini untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri nasabah dan menumbuhkembangkan kembali usaha yang sudah digeluti. Koperasi simpan pinjam Mulya Abadi memberikan informasi melalui Surat Kabar dan dari

marketing perusahaan itu sendiri, kemudian setelah mendapatkan informasi calon nasabah mengajukan permohonan ke koperasi simpan pinjam Mulya Abadi dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan seperti foto copy Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Pas Foto, Agunan, Salinan tagihan rekening listrik dan lain-lain. Setelah persyaratan terpenuhi pihak koperasi simpan pinjam Mulya Abadi merekap semua berkas, setelah itu pihak koperasi simpan pinjam Mulya Abadi akan melakukan survey lapangan kesetiap rumah, tempat usaha dan lingkungan calon nasabah untuk mewawancarai dan manayai mengenai usahanya sehingga dapat mengetahui karakter dan keadaan ekonominya. Kemudian pihak koperasi simpan pinjam Mulya Abadi melakukan rapat untuk membahas keputusan akhir tentang kelayakan calon nasabah apakah layak untuk diberikan pinjaman. Setelah diputuskan bahwa calon nasabah layak untuk diberikan pinjaman, maka terjadilah ijab qabul antara pihak koperasi simpan pinjam Mulya Abadi dengan calon nasabah dengan pinjaman modal usaha, dan nasabah berhak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak koperasi simpan pinjam Mulya Abadi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati di awal perjanjian hingga akhir.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, koperasi simpan pinjam Mulya Abadi menghimpun dana dari para anggotanya dalam bentuk simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela, namun sebagian dana berasal dari kerjasama dengan pihak bank. Dana tersebut kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman produktif, yaitu mereka yang mempunyai usaha namun kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya dan masyarakat yang ingin membuka usaha sehingga meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas usaha masyarakat, khususnya dikalangan usaha mikro dan kecil menengah. Penyaluran pembiayaan ini juga diharapkan mampu merangsang masyarakat untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pembangunan ekonomi. Koperasi simpan pinjam Mulya Abadi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya anggota koperasi. Tujuan awalnya adalah untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan hingga saat ini pun koperasi simpan pinjam Mulya Abadi masih berusaha untuk mengajak semua lapisan masyarakat untuk bergabung menjadi anggota koperasi. Maka dari itu demi keberlangsungannya koperasi simpan pinjam Mulya Abadi peran anggota dalam kesadaran berkoperasi itu sangat dibutuhkan, seluruh anggota merupakan kunci dari suksesnya koperasi simpan pinjam Mulya Abadi. Banyak kerjasama yang bisa dijalani antara anggota koperasi simpan pinjam Mulya Abadi, kerjasama dengan rekan-rekan anggota yang sudah menjadi satu wadah koperasi ini akan menjadikan perputaran ekonomi diantara anggota koperasi dan merupakan kekuatan perekonomian koperasi. Koperasi adalah usaha bersama masyarakat yang mana memiliki kepentingan yang sama sehingga didalam pengelolaannya pun dari masyarakat sendiri, mulai dari membuat anggaran dasar, membentuk dan menjaganya adalah dari masyarakat sendiri dan bahkan didalam pengorganisasiannya pun dari mereka sendiri tidak ada pemerintah yang ikut campur didalamnya. Hadirnya koperasi simpan pinjam ini sangat membawa dampak baik kepada masyarakat. karena

koperasi simpan pinjam Mulya Abadi benar-benar membantu masyarakat untuk lebih berdaya lagi. Peran yang diberikan oleh koperasi simpan pinjam Mulya Abadi sangat membantu keberlangsungan usaha masyarakat yang tadinya tidak berjalan dengan bagus dan bisa dijalankan dengan bagus, masyarakat sangat terbantu adanya program pinjaman modal usaha oleh koperasi simpan pinjam Mulya Abadi.

PENUTUP

KESIMPULAN

Dalam rangka memberdayakan perekonomian masyarakat khususnya usaha mikro dan kecil menengah, koperasi simpan pinjam Mulya Abadi Banjarmasin menyalurkan berupa pinjaman produktif kepada masyarakat berupa pinjaman modal usaha dengan bagi hasil, peran yang diberikan kepada masyarakat mengarah kepada peran dalam bidang ekonomi, dimana untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Koperasi simpan pinjam Mulya Abadi memberikan akses modal agar masyarakat yang pada awalnya tidak mampu menjadi mampu dalam mengembangkan usaha mereka.

Mekanisme awal untuk menjadi nasabah pinjaman modal usaha di koperasi simpan pinjam Mulya Abadi yaitu dengan cara mengajukan permohonan pinjaman modal usaha dengan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti mengisi formulir yang telah disediakan, foto copy kartu tanda penduduk, kartu keluarga, pas foto dan lain-lain. Informasi terkait pinjaman modal usaha ini didapati nasabah melalui informasi dari kerabatnya dan tetangganya, namun informasi yang secara umum nasabah dapat dari marketing koperasi simpan pinjam Mulya Abadi itu sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mempromosikan kepada masyarakat.

REFERENSI

- Edilius, & Sudarsono. (2010). Manajemen Koperasi Indonesia. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Muljono. (2012). Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta: Andi.
- Sarwoko, E. (2009). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang. Jurnal Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan Malang 5 (3), 172.
- Mardi Yatmo Hutomo (2000). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi. Bappenas, Jakarta.
- Prajono dan Pranarka (1996). Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi. CSIS. Jakarta.
- Sukalele, Daniel. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah, dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-diera-otonomi-daerah diakses tgl.02 Maret 2016.